



2,6 KILOGRAM SABU-SABU DIMUSNAHKAN

Aparat Terlibat Akan Dipecat

YOGYA (KR) - Barang bukti hasil razia atau operasi penyakit masyarakat (pekat) aparat penegak hukum di Kota Yogyakarta, dimusnahkan secara massal di halaman BMX Track Gembira Loka, Rabu (13/11). Aparat menjanjikan, razia pekat akan semakin diperketat guna menjamin kenyamanan warga.

Barang bukti yang dimusnahkan antara lain 883 botol minuman keras (miras), 10 jirigen miras oplosan, 91 item obat-obatan terlarang, 1,75 kilogram putaw, 11 kilogram ganja, 2,6 kilogram sabu-sabu serta 290 butir ekstasi. Seluruhnya merupakan hasil razia yang digelar sejak Januari hingga Oktober 2013. "Pemusnahan barang bukti seperti ini, tidak hanya digelar sekali dalam setahun. Tapi akan kami tingkatkan minimal dua kali," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Menurut Haryadi, pemusnahan ini merupakan bukti nyata dari aparat penegak hukum dalam memberantas miras dan narkoba. Oleh karena itu, masyarakat diminta ikut aktif melaporkan jika di wilayahnya terindikasi terjadi peredaran miras maupun penyalahgunaan narkoba.

Internal Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta sudah melakukan ikrar pemberantasan narkoba hingga tingkat kecamatan dan kelurahan. Dalam ikrar tersebut ditegaskan, jika aparat pemerintah terbukti terlibat narkoba, maka akan ditindak tegas berupa pemberhentian secara tidak hormat atau dipecat.

Kapolresta Yogyakarta AKBP R Slamet Santosa menegaskan, pihaknya mendukung penuh upaya pemusnahan barang bukti razia pekat yang digelar tidak hanya sekali dalam setahun. Bentuk komitmennya ialah dengan menggalakan razia setiap kali melihat dugaan peredaran miras maupun narkoba.

Slamet mengaku, konsumsi miras sudah menjadi keprihatinan. Pasal-



KR-Surya Adi Lesmana

Tindak Lanjut

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. 4. 5. 	<p>Pemusnahan hasil razia penyakit masyarakat.</p> <p>nya tidak hanya menjamah kalangan orang tua, melainkan anak-anak muda. Dari miras ini pula, kenakalan remaja semakin terpicu. "Seluruh elemen penegak hukum siap bersinergi. Kami semua sepakat, jika miras dan narkoba tidak boleh ada di Yogyakarta," paparnya.</p> <p>Selain unsur Pemkot dan Polresta Yogyakarta, pemusnahan barang bukti tersebut juga diikuti elemen penegak hukum lain. Di antaranya Pengadilan Negeri, Kejaksaan Negeri, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) serta Badan Narkotika Kota (BNK) Yogyakarta.</p> <p style="text-align: right;">(R-9)-s</p>
---	--

tidak Ditanggapi
 tidak Diketahui
 tanpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005